

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN IBU & BBL

INCREASING KNOWLEDGE ABOUT THE HEALTH OF MOTHERS & NEWBORN

Nita Hestiyana¹⁾, Zulliaty²⁾, Nurul Hidayah³⁾, Eka Damayanti⁴⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: nitahestiyana@gmail.com

²⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: zulliatybaq@gmail.com

³⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: re.firya.hidayah@gmail.com

⁴⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, email: ekadamayanti@gmail.com

ABSTRAK

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin dan bayi neonatal. Salah satu tujuan program ini adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Selain itu, pengetahuan ibu dalam perawatan bayi yang sangat mendukung kesehatan bayi yang dilahirkan. Program kesehatan yang ada kaitannya dengan status kesehatan ibu dan anak dapat diperoleh melalui pelayanan kesehatan seperti Posyandu, Puskesmas, Bidan Desa, Penyuluhan-penyuluhan kesehatan, dan sebagainya. Perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan sejak dini pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan. Salah satu cara pemberian pendidikan kesehatan adalah dengan memberikan edukasi. Edukasi dapat diberikan melalui berbagai macam media salah satunya media lembar balik. Kegiatan ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Berangas, yang dilaksanakan dari bulan April hingga Juni 2022. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada ibu sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dengan menggunakan media lembar balik. Informasi kesehatan yang terdapat dalam media lembar balik ini berisi tentang tanda bahaya kehamilan Trimester I, II & III, kebutuhan kehamilan Trimester I, II & III, tanda-tanda persalinan, posisi-posisi persalinan dan tanda bahaya persalinan, tanda bahaya Nifas, teknik Menyusui, kontrasepsi alami dan modern, dan tentang tanda bahaya pada BBL dapat dipahami dengan baik oleh ibu sehingga pengetahuan dan pemahaman ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL semakin meningkat. Dengan mengenal tanda bahaya tersebut dapat mendeteksi sedini mungkin adanya penyulit pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL sehingga diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB.

Kata kunci: *Kehamilan, persalinan, nifas, BBL, lembar balik*

ABSTRACT

The Maternal and Child Health Program (KIA) is one of the top priorities for health development in Indonesia. This program is responsible for health services for pregnant women, birth mothers and neonatal babies. One of the goals of this program is to reduce the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). In addition, the mother's knowledge in baby care is very supportive of the

health of the baby being born. Health programs that are related to the health status of mothers and children can be obtained through health services such as Posyandu, Puskesmas, village midwives, health counseling, and so on. It is necessary to provide health education from an early age to pregnant women to increase knowledge. One way of providing health education is by providing education. Education can be provided through various media, one of which is flipchart media. This activity was carried out in the Berangas Health Center work area, which was held from April to June 2022. The purpose of this community service activity was to provide education to mothers as an effort to increase knowledge by using flipchart media. The health information contained in this flipchart contains danger signs of pregnancy in trimesters I, II & III, needs of pregnancy in trimesters I, II & III, signs of labor, positions for labor and danger signs of childbirth, postpartum danger signs, breastfeeding techniques. , natural and modern contraception, and about danger signs in newborns can be well understood by mothers so that mothers' knowledge and understanding of pregnancy, childbirth, postpartum and newborns is increasing. Knowing these danger signs can detect as early as possible the presence of complications during pregnancy, childbirth, postpartum and BBL so that it is expected to reduce MMR and IMR.

Keywords: *Pregnancy, childbirth, postpartum, Newborn, flipcharts*

PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin dan bayi neonatal. Salah satu tujuan program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu dan anak melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan prenatal di tingkat pelayanan dasar dan pelayanan rujukan primer (Sistriani, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator status Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dapat menggambarkan kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2014). Menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99% kematian Ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara - negara berkembang. Di Kalimantan Selatan sendiri AKI pada tahun 2020 terdapat 135 per 100.000 kelahiran hidup. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017).

Program kesehatan yang terkait dalam status kesehatan ibu dimulai sejak masa remaja,

menstruasi, kehamilan, persalinan hingga masa nifas dan laktasi. Selain itu, pengetahuan ibu dalam perawatan bayi yang sangat mendukung kesehatan bayi yang dilahirkan. Upaya yang dilakukan untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak diperlukan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta pencatatan yang efektif dan efisien.

Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA) merupakan salah satu media informasi dan edukasi kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB (SK Menkes Nomor 284/Menkes/SK/III/2004). Program kesehatan yang ada kaitannya dengan status kesehatan ibu dan anak dapat diperoleh melalui pelayanan kesehatan seperti Posyandu, Puskesmas, Bidan Desa, Penyuluhan-penyuluhan kesehatan, dan sebagainya. Perlu adanya pemberian pendidikan kesehatan sejak dini pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan. Salah satu cara pemberian pendidikan kesehatan adalah dengan memberikan edukasi tentang kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir serta mengenal tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Dengan mengenal tanda bahaya itu memiliki peranan penting untuk mencegah atau menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi sebab ibu dapat meminta pertolongan kepada tenaga kesehatan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas, Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Berangas dengan objek ibu dengan harapan terjadi peningkatan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan mengenai perawatan bayi baru lahir (BBL).

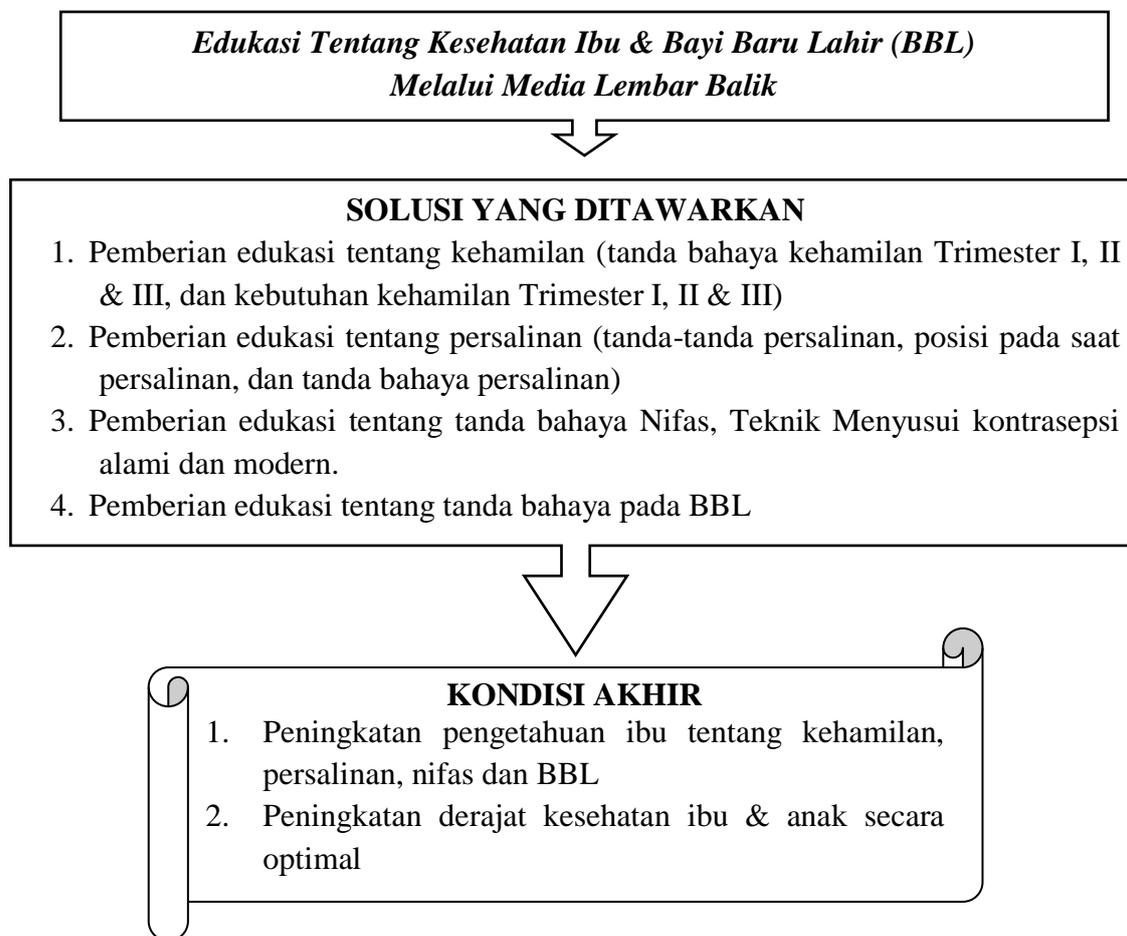
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan proses persiapan dimana pengusul melakukan survei dan analisis situasi pada wilayah mitra yang akan dilakukan kegiatan dalam hal ini di wilayah kerja Puskesmas Berangas. Setelah didapatkan data pendukung dan administrasi perijinan maka kegiatan dapat dilaksanakan.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari bulan April sampai dengan Juni 2022 dengan menggunakan media lembar balik. Media lembar balik ini sebagai salah satu media informasi kesehatan berisi kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasar atas topik materi pembelajaran, sebagai media promosi dalam upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media gambar berwarna dan tulisan yang mudah dipahami oleh Ibu Hamil sehingga sasaran

dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap Kesehatan (Fatmawati & Mela 2021).

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada uraian dibawah ini:



Bagan Alir Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pemberian edukasi yang dilaksanakan secara berkala oleh puskesmas di beberapa titik wilayah kerja Puskesmas Berangas. Kegiatan ini dilakukan menggunakan media lembar balik dimana didalam lembar balik tersebut berisi informasi terkait kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi baru lahir (BBL). Adapun poin-poin didalam lembar balik untuk lingkup kehamilan berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan Trimester I, II & III, kebutuhan kehamilan Trimester I, II & III, dalam lingkup persalinan berisi informasi tentang tanda-tanda persalinan, Posisi-Posisi

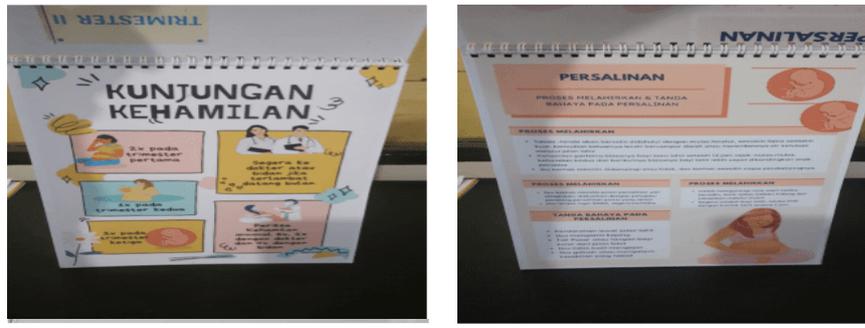
persalinan dan tanda bahaya persalinan, dalam lingkup nifas berisi informasi tentang tanda bahaya Nifas, teknik Menyusui, kontrasepsi alami dan modern, dan dalam lingkup Bayi Baru lahir (BBL) berisi informasi tentang tanda bahaya pada BBL. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan nifas dan BBL dimana pada kegiatan ini secara tidak langsung juga akan dilakukan penilaian dan pemantauan sejauh mana pengetahuan ibu hamil dengan kondisi kehamilan saat ini, karena berdasarkan beberapa literatur bahwa kematian dan kesakitan yang terjadi pada ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk mengenali adanya tanda bahaya yang dialami selama masa kehamilan, nifas, persalinan, dan BBL.

Kematian dan kesakitan pada ibu dapat terjadi dalam masa kehamilan, persalinan dan masa nifas, dimana ibu dalam keadaan tersebut memiliki resiko dua kali lebih beresiko. Beberapa hal yang dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak yaitu dengan meningkatkan pengetahuan khususnya tentang kondisi ibu dan janin serta sedini mungkin mengenal tanda bahaya yang terjadi. Pengetahuan terkait tanda bahaya pada masa kehamilan penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar dapat secepat mungkin meminta bantuan atau pertolongan apabila menemui tanda-tanda bahaya tersebut. Ketidaktahuan akan hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam menangani tanda bahaya dalam kehamilan yang akan sangat membahayakan jiwa ibu maupun janin.

Lembar balik ini digunakan sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi yang sederhana dan efektif kepada ibu hamil, bersalin, nifas untuk meningkatkan pengetahuannya tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL secara maksimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan mendapatkan penerimaan yang positif dari para peserta hal ini dibuktikan dengan antusiasnya peserta dari sejak awal kegiatan hingga kegiatan berakhir di pertemuan terakhir dengan berbagai materi yang terdapat didalam lembar balik.



Gambar 1. Kegiatan pemberian Edukasi



Gambar 2. Media Edukasi Lembar Balik

Pemanfaatan lembar balik secara maksimal selama masa kehamilan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap proses persalinan dan nifas. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara bidan, peserta dan petugas kesehatan yang terlibat. Setelah adanya kegiatan penyuluhan maka peserta ibu hamil telah banyak mengerti dan memahami serta pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan Trimester I, II & III, kebutuhan kehamilan Trimester I, II & III, tanda-tanda persalinan, Posisi-Posisi persalinan dan tanda bahaya persalinan, tanda bahaya Nifas, teknik Menyusui, kontrasepsi alami dan modern, dan tentang tanda bahaya pada BBL semakin meningkat.

Pemanfaatan lembar balik yang digunakan ibu sebagai media sumber informasi dan juga digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan khususnya tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Dengan membaca suatu media dapat meningkatkan daya ingat seseorang dan pemahaman seseorang dalam hal ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

KESIMPULAN

Informasi kesehatan yang terdapat dalam media lembar balik yang berisi tentang tanda bahaya kehamilan Trimester I, II & III, kebutuhan kehamilan Trimester I, II & III, tanda-tanda persalinan, Posisi-Posisi persalinan dan tanda bahaya persalinan, tanda bahaya Nifas, teknik Menyusui, kontrasepsi alami dan modern, dan tentang tanda bahaya pada BBL dapat dipahami dengan baik oleh ibu sehingga pengetahuan dan pemahaman ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL semakin meningkat. Selain itu, dengan adanya media lembar balik ini secara tidak langsung dapat mendeteksi secara dini adanya tanda bahaya kehamilan dan mencegah kehamilan beresiko serta masalah lain pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

SARAN

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh dosen dan bekerjasama dengan petugas kesehatan di lapangan agar proses edukasi kemasyarakat dapat terus dilakukan secara berkala agar pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas dan BBL semakin meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama ucapan terimakasih diucapkan kepada pihak-pihak terkait yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, kepada LPPM Universitas Sari Mulia, pihak Puskesmas Berangas selaku mitra dalam kegiatan ini dan TIM dari wilayah kerja puskesmas serta peserta yang sudah berkenan hadir dan mensukseskan kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Sistriani C, Siti N, Suratman Fungsi Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;8.
- [2] Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.
- [3] WHO. *World Health Statistics 2017 : Monitoring Health for The SDGs* [Internet]. World Health Organization. 2017. 103 p. Available from: <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/255336/1/9789241565486eng.pdf?ua=1> diakses Juni 2022
- [4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. JICA: Jakarta
- [5] Fatmawati & Mela 2021, *Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang*, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana, JSK, Volume 6 No 1-2021